

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA TAMBAK BOYO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***VEGETABLE MARKETING ANALYSIS IN TAMBAK BOYO  
VILLAGE BUAY MADANG TIMUR SUBDISTRICT OGAN  
KOMERING ULU TIMUR REGENCY***



**Marisa Khairunnisa  
05011181621038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN



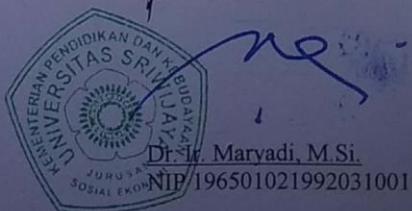
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Marisa Khairunnisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

### Komisi Pengaji

- |   |                                  |
|---|----------------------------------|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP 197006171995122100           | Ketua<br>( <i>RPT</i> )          |
| 2. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP 195907051987101001                   | Sekretaris<br>( <i>Hur</i> )     |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP 1966071993121001       | Anggota<br>( <i>M. Antoni</i> )  |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP 1978708122008122001 | Anggota<br>( <i>A. Bidarti</i> ) |

Indralaya, Desember 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Khairunnisa

NIM : 05011181621038

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay

Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



Marisa Khairunnisa

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah Subahanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agribisnis. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan do'a sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Subahanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, nikmat iman, ikhsan dan islam yang tak terhitung.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, dukungan baik secara mental dan material untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Yulius, MM selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan arahan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.Si, sebagai dosen penelaah seminar proposal, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D sebagai dosen penelaah sekaligus penguji seminar hasil dan ujian skripsi yang telah memberikan masukan untuk skripsi penulis dan Dr. Agustina Bidarti, M.Si. yang telah menjadi dosen penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly dan Kak Ari yang telah membantu penulis dalam memenuhi seluruh permberkas hingga memperoleh gelar sarjana.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penelitian, Bapak Sujai dan istri, Mbak Ratna, Faisal dan warga Desa Tambak Boyo sebagai sampel petani yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

8. Nurul Hidayah Harahap, Nova Rianti Harahap, Hariani teman kosan sekaligus keluarga kedaerahann IMMSU yang selalu memberikan semangat untuk penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Dewi Indah Sari Br. Nababan dan Ika Media sahabat dan sekaligus keluarga di perantauan mulai dari semester awal hingga penyusunan skripsi ini selesai. Rekan satu bimbingan Bayu Harial Adha, S.P dan Dian Anisa, S.P yang mau membantu penyelesaian skripsi ini. Sri Fatmawati, S.P., Rizky Hamdani, Cahyu Dirga Handra, Teddi Pranata, Sony Sopian,S.P., Taufik Priya Azzahwa, dan Kumpulan Anak Mesin yang mampu membantu perbaikan mental penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah Subahanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Hortikultura.....	6
2.1.2. Konsepsi Sayuran .....	6
2.1.3. Pengertian Pasar dan Konsep Pemasaran .....	7
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	8
2.1.5. Saluran Pemasaran.....	9
2.1.6. Konsepsi Fluktuasi Harga.....	10
2.1.7. Konsepsi Transmisi Harga.....	11
2.1.8. Konsepsi Biaya Pemasaran dan Margin Pemasaran .....	12
2.1.9. <i>Farmer's Share</i> dan Efisiensi lembaga pemasaran .....	13
2.2. Model Pendekatan .....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	19
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administratif.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Sayuran dan Lembaga Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo.....	28
4.2.1. Karakteristik Petani Sayur di Desa Tambak Boyo.....	28
4.2.1.1. Karakteristik Usia .....	28
4.2.1.2. Pengalaman Usahatani .....	29
4.2.1.3. Tingkat Pendidikan .....	29
4.2.1.4. Luas Lahan .....	30
4.2.1.5. Status Kepemilikan Lahan .....	31
4.2.2. Karakteristik Lembaga Pemasaran .....	31
4.2.2.1. Pengalaman Berdagang.....	33
4.3. Analisis Biaya Sayuran Sawi .....	34
4.3.1. Biaya Produksi Sawi .....	34
4.3.1.1. Biaya Tetap Sawi .....	34
4.3.1.2. Biaya Variabel Sawi.....	35
4.3.2. Biaya Produksi Total Sawi.....	37
4.3.3. Penerimaan Usahatani Sawi.....	37
4.3.4. Pendapatan Usahatani Sawi .....	38
4.4. Analisis Biaya Sayur Kangkung .....	38
4.4.1. Biaya Produksi Kangkung .....	38
4.4.1.1. Biaya Tetap Kangkung.....	39
4.4.1.2. Biaya Variabel Kangkung.....	39
4.4.1.3. Biaya Produksi Total Kangkung .....	40
4.4.1.4. Penerimaan Usahatani Kangkung .....	41
4.4.1.5. Pendapatan Usahatani Kangkung.....	42
4.5. Analisis Biaya Sayuran Bayam.....	42

	Halaman
4.5.1. Biaya Produksi Bayam .....	42
4.5.1.1. Biaya Tetap Bayam .....	43
4.5.1.2. Biaya Variabel Bayam .....	44
4.5.1.3. Biaya Produksi Total Bayam .....	44
4.5.1.4. Penerimaan Usahatani Bayam .....	46
4.5.1.5. Pendapatan Usahatani Bayam .....	46
4.6. Analisis Pemasaran Sayuran .....	46
4.7. Margin Pemasaran Sayuran.....	48
4.8. <i>Farmer's Share</i> .....	52
4.8.1. <i>Farmer's Share</i> Sawi .....	52
4.8.2. <i>Farmer's Share</i> Kangkung.....	53
4.8.3. <i>Farmer's Share</i> Bayam .....	53
4.9. Efisiensi Lembaga Pemasaran .....	54
4.9.1. Efisiensi Pedagang Pengepul .....	54
4.9.2. Efisiensi Pedagang Pengecer.....	55
4.10. Fluktuasi Harga Sayuran .....	56
4.10.1. Fluktuasi Harga Sawi .....	57
4.10.2. Fluktuasi Harga Kangkung .....	58
4.10.3. Fluktuasi Harga Bayam.....	59
4.11. Elastisitas Transmisi Harga .....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis dan Perkecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tambak Boyo .....	25
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tambak Boyo Tahun 2019 .....	26
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Tambak Boyo.....	27
Tabel 4.4. Identitas Umur Petani Sayuran di Desa Tambak Boyo.....	28
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Sayuran di Desa Tambak Boyo .....	39
Tabel 4.6. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Sayuran di Desa Tambak Boyo .....	30
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Sayuran Berdasarkan Luas Lahan .....	31
Tabel 4.8. Karakteristik Pengalaman Lembaga Pemasaran .....	33
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Sawi di Desa Tambak Boyo.....	35
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Petani Sawi di Desa Tambak Boyo.	36
Tabel 4.11. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Sawi di Desa Tambak Boyo .....	37
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Petani Sawi di Desa Tambak Boyo .....	37
Tabel 4.13. Pendapatan Petani Sawi di Desa Tambak Boyo .....	38
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	39
Tabel 4.15. Rata-rata Variabel Usahatani Kangkung di Desa Tambak Boyo .....	40
Tabel 4.16. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Kangkung di Desa Tambak Boyo .....	41
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petani Kangkung di Desa Tambak Boyo	41
Tabel 4.18. Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Tambak Boyo.....	42
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	43
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	44

Halaman

Tabel 4.21. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	45
Tabel 4.22. Rata-rata Penerimaan Petani Bayam di Desa Tambak Boyo... .....	45
Tabel 4.23. Pendapatan Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	46
Tabel 4.24. Analisis Margin Pemasaran Sayuran Sawi di Desa Tambak Boyo .....	49
Tabel 4.25. Analisis Margin Pemasaran Sayuran Kangkung di Desa Tambak Boyo .....	50
Tabel 4.26. Analisis Margin Pemasaran Sayuran Bayam di Desa Tambak Boyo .....	51
Tabel 4.27. <i>Farmer's Share</i> Usahatani Sawi di Desa Tambak Boyo .....	52
Tabel 4.28. <i>Farmer's Share</i> Usahatani Kangkung di Desa Tambak Boyo.	53
Tabel 4.29. <i>Farmer's Share</i> Usahatani Bayam di Desa Tambak Boyo .....	54
Tabel 4.30. Efisiensi Pedagang Pengepul .....	54
Tabel 4.31. Efisiensi Pedagang Pengecer .....	55
Tabel 4.32. Harga Sayuran Berdasarkan Data Primer dan Data Sekunder Tahun 2019.....	56
Tabel 4.33. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Sawi Menggunakan Aplikasi SPSS 20 Untuk Melihat R Square ....	61
Tabel 4.34. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Sawi Menggunakan Aplikasi SPSS 20 Untuk Melihat Model Persamaan Regresi .....	61
Tabel 4.35. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Kangkung Menggunakan Aplikasi SPSS 20 Untuk Melihat R Square .....	61
Tabel 4.36. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Kangkung Menggunakan Aplisai SPSS 20 Untuk Melihat Model Persamaan Regresi .....	62
Tabel 4.37. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Bayam Menggunakan SPSS 20 Untuk Melihat R Square .....	63
Tabel 4.38. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Bayam Menggunakan SPSS 20 Untuk Melihat Model Persamaan Regresi .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	15
Gambar 4.1. Pedagang Pengumpul di Desa Tambak Boyo .....	32
Gambar 4.2. Pedagang Pengecer di Desa Sidodadi .....	33
Gambar 4.3. Biaya Tetap Sprayer .....	36
Gambar 4.4. Biaya Variabel Benih Sawi Kemasan .....	36
Gambar 4.5. Biaya Variabel Pestisida.....	40
Gambar 4.6. Biaya Variabel Pupuk Urea.....	44
Gambar 4.7. Pola Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo .....	48
Gambar 4.8. Fluktuasi Harga Sawi di Desa Tambak Boyo Periode Januari-Desember 2019.....	57
Gambar 4.9. Fluktuasi Harga Kangkung di Desa Tambak Boyo Periode Januari-Desember 2019.....	59
Gambar 4.10. Fluktuasi Harga Bayam di Desa Tambak Boyo Periode Januari-Desember 2019 .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Tambak Boyo.....	70
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan .....	71
Lampiran 3. Identitas Petani Sampel .....	72
Lampiran 4. Identitas Lembaga Pemasaran Sayuran .....	73
Lampiran 5. Rata-rata Biaya Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo..	74
Lampiran 6. Biaya Pemasaran Pedagang Pengepul .....	75
Lampiran 7. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer .....	76
Lampiran 8. Harga Sayuran Berdasarkan Data Primer dan Data Sekunder Tahun 2019 .....	77

## BIODATA

Nama/NIM	: Marisa Khairunnisa/ 05011181621038
Tempat/tanggal lahir	: Sumberjo/14 Juni1998
Tanggal Lulus	: 30 Desember 2020
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si. 2. Ir. Yulius, M.M.
Pembimbing Akademik	:Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

*Vegetable Marketing Analysis In Tambak Boyo Village Buay Madang Timur Subdistrict  
Ogan Komering Ulu Timur Regency*

Marisa khairunnisa<sup>1</sup>, Riswani<sup>2</sup>, Yulius<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

**MARISA KHAIRUNNISA.** Marketing Analysis Of Vegetables In The Village Of Tambak Boyo Subdistrict Buay Madang Timur Ogan Komering Ulu Timur Regency. (Supervised by **RISWANI** and **YULIUS**).

This purpose of this research is to (1) describe the marketing channels of vegetables in Tambak Boyo Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. (2) Analyze marketing margins, farmer share, and vegetable marketing efficiency in Tambak Boyo Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. (3) Analyze the elasticity of the price transmission of vegetables at the consumer level to the price of vegetables at the farmer level in Tambak Boyo Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. The location selection was made deliberately. Data collection was conducted in February 2019. This study took 38 samples from 250 populations. Determination of this sample using the Slovin formula. Collecting data in this study using primary data and secondary data. The result of research conducted in Tambak Boyo Village, there are two marketing chanels for vegetables. The average marketing channel has a low marketing margin. Farmer's share of vegetable farming has an average percentage below 50 percent and the efficiency value of marketing agency  $\leq$  50 percent, wich means the marketing of vegetable in Tambak Boyo Villages is efficient. The elasticity of the price transmission is  $< 1$  wich means the rate of price change at the farm level is smaller than the rate of price change at the consumer level.

Keywords: Elasticity of vegetable price transmission, Farmer's share, Marketing efficiency, Marketing margin, Vegetable marketing channels

Pembimbing I,

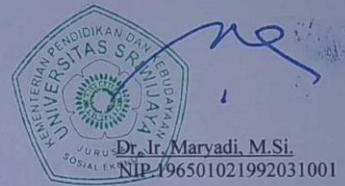
Dr. Riswani, S.P.,M.Si  
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,

Ir. Julius, M.M.  
NIP.195907051987101001



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar, yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan perekonomian pemerintah bersama masyarakat diharapkan untuk mandiri dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Lahan pertanian yang subur merupakan salah satu dari sumber daya alam yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian. Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Peranan sektor ini berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan, penyumbang devisa melalui ekspor dan sebagainya. Sektor pertanian masih menjadi andalan dalam penciptaan lapangan pekerjaan dibanding dengan sektor-sektor lainnya (Saragih, 2010).

Usahatani pada bidang pangan dan hortikultura semakin berkembang dan mulai diminati oleh banyak masyarakat. Terkhusus pada usahatani hortikultura jumlah peminat semakin naik. Hal ini disebabkan semakin banyaknya masyarakat yang sadar untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi pola hidup sehat. Salah satunya adalah mengkonsumsi serat terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan (Nazzarudin, 2000).

Sub sektor hortikultura pada tahun 2017 tetap menjadi kontributor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sub sektor hortikultura terlihat dalam kontribusinya sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penyerap tenaga kerja, serta sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, PDB sub sektor hortikultura atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai Rp196.132 miliar meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 4,66 persen, apabila dibandingkan dengan PDB hortikultura tahun 2016 sebesar Rp187.403 miliar. Berdasarkan angka Nilai Tukar Petani (NTP) adalah 101,28 berdasarkan harga yang diterima petani dengan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) sebesar 110,24 pada tahun 2017 dapat dikatakan bahwa sub sektor

hortikultura terbilang mampu memenuhi kebutuhan hidup petani dan usaha pertaniannya (Dirjen Hortikultura, 2017).

Sumatera Selatan memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, dari enam komoditi sayur-sayuran, yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, petsai, dan tomat, tiga komoditi diantaranya mengalami peningkatan produksi sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecendrungan kenaikan produksi. Pada komoditi sayur-sayuran, kentang menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi, yakni sebesar 217,80 persen atau 705 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada komoditi buah-buahan, mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya dan salak menunjukkan peningkatan produksi pada tahun 2018. Durian menunjukkan produksi yang sangat tinggi, yakni sebesar 185,22 persen atau 36.913 ton dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2019, hasil produksi untuk tanaman sayur-sayuran di Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 2.187.017 kuintal. Hasil produksi tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang tertinggi yaitu tanaman cabai sebesar 22.290 kuintal dan hasil produksi terendah yaitu tanaman bawang daun sebesar 304 kuintal. Dari data Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat disimpulkan bahwa kecamatan Buay Madang Timur merupakan kecamatan dengan produksi tanaman sayuran yang paling tinggi yang bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Kecamatan Buay Madang Timur merupakan salah satu penghasil sayuran terbesar diantara kecamatan lain yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dilihat dari data BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2019, Kecamatan Buay Madang Timur adalah kecamatan penghasil tanaman sayuran berupa terung, ketimun, dan kangkung terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Tanaman mentimun merupakan tanaman dengan tingkat produksi paling tinggi diantara terung dan kangkung yakni sebesar 112.901 kuintal.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis dan Perkecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Kuintal) 2018

No.	Kecamatan	Cabai	Kacang Panjang	Terung	Ketimun	Kangkung	Bayam
1.	Martapura	688	1964	2377	4354	3462	1725
2.	Bunga Mayang	2278	3316	4068	4010	0	0
3.	Jaya Pura	22290	460	0	300	1000	680
4.	Buay Pemuka	3210	1830	4011	6806	1728	821
	Peliung						
5.	Buay Madang	1347	1521	2697	1567	1844	884
6.	<b>Buay Madang</b>	<b>4616</b>	<b>6514</b>	<b>11117</b>	<b>112901</b>	<b>10727</b>	<b>5328</b>
	<b>Timur</b>						
7.	Buay Pemuka	673	100	150	0	500	260
	Bangsa Raja						
8.	Madang Suku II	0	9259	750	880	0	621
9.	Madang Suku	451	732	750	220	0	0
	III						
10.	Madang Suku I	2752	200	460	250	2000	360

Sumber : BPS Ogan Komering Ulu Timur 2019

Desa Tambak Boyo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Buay Madang Timur dengan luas daerah 450 hektar. Desa Tambak Boyo merupakan desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani padi, sayuran, dan ada pula segelintir petani yang memiliki kebun karet. Petani yang menanam sayuran di desa tersebut sudah memiliki pertanian yang mandiri, dimana para petani memanfaatkan lahan kosong yang dimiliki sebagai usahatani sayuran untuk menambah pemasukan dalam perekonomian keluarga. Sayuran yang diusahakan oleh para petani di Desa Tambak Boyo berupa sawi, bayam, kangkung, lumai, daun kemangi, daun bawang, pare, timun dan oyong. Diantara sayuran tersebut sayuran sawi, bayam dan kangkung merupakan sayuran yang paling banyak ditanam oleh petani. Sayuran yang dihasilkan oleh para petani nantinya akan di pasarkan. Pemasaran sayuran di Desa Tambak Boyo hanya terdapat satu jenis saluran pemasaran, yaitu pemasaran tidak langsung. Dimana petani tidak menjual sayuran secara langsung kepada konsumen, melainkan melalui lembaga

pemasaran seperti pedagang pengumpul di desa. Pemasaran yang dilakukan oleh petani sering kali dihadapkan dengan persoalan harga sayuran yang cenderung fluktuatif, sehingga hasil pendapatan yang diperoleh petani relatif kecil dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatannya.

Fluktuasi harga komoditas sayuran menunjukkan pemasaran yang kurang optimal dan berakibat pada tidak meratanya pembagian keuntungan yang diterima oleh petani. Fluktuasi harga komoditas sayuran bergantung pada perubahan yang terjadi dalam waktu yang tidak dapat diperkirakan. Fluktuasi harga yang tidak dapat diperkirakan dan minimnya informasi pasar membuat pedagang kerap kali menjadi penentu harga sayuran. Fluktuasi harga membentuk transmisi harga antara petani dan pedagang, dimana apabila terjadi kenaikan harga dari pasar konsumen hanya akan diterima oleh pedagang dan tidak diikuti dengan kenaikan harga di tingkat petani. Hal ini mengakibatkan petani hanya akan mengandalkan pedagang dikarenakan petani tidak berani mengambil risiko untuk memasarkan hasil pertaniannya ke pasar secara langsung karena modal yang dimiliki sangat kecil.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur ?
2. Bagaimana margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi lembaga pemasaran sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga sayuran di tingkat konsumen terhadap harga sayuran di tingkat petani di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur ?

### **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur.
2. Menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi lembaga pemasaran sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur.
3. Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran di tingkat konsumen terhadap harga sayuran di tingkat petani sayuran di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi, S. 2016. Analisis pemasaran petani tomat di desa kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Anwar, C. 2011. Kajian Efisiensi Tataniaga Cabai Merah Pada Pedagang Pengecer di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian | Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian. ISBN 978-602-19247-0-9. Bengkulu.
- Ariningsih, A. 2008. Analisis Kebijakan Penentuan Harga Pembelian Gabah. [online], Pengembangan Inovasi Pertanian 1 (1), 2008 : 74-81.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2019. Kecamatan Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan., 2019. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka. Provinsi Sumatera Selatan.
- Cahyono, W. 2013. Analisis Efisiensi Pemasaran Wortel di Sub Terminal Agribisnis (STA) Kabupaten Karang Anyar. [Online] ISSN 2354-8320 Vol (1) : 1-20.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ilmu Pertanian. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Hasyim, A. 1994. Tataniaga Pertanian. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hutabarat, B. 1999. Sistem Komoditas Bawang Merah dan Cabai Merah. Monograph Series No. 7. Pusat Penelitian Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Irawan, B. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Margin Pemasaran Sayuran dan Buah. [online], 5 (4).
- Karlina. 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. Insitut Pertanian Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2017. Laporan Kinerja Dirjen Hortikultura Tahun 2017. Jakarta.
- Kohls, R. L. and Uhl, J. N. 1990. *Marketing of Agriculture Products*. Sixth Edition. Mc Millan Publishing Company. New York.
- Limbong, W. H. dan Panggabean Sitorus. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

- \_\_\_\_\_. 1989. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Daniel, M. 2001. Pemasaran. Salemba Empat. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : LP3ES.
- Muchtadi. 1992. Pengelolaan Hasil Pertanian II Nabati. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. FATEKA. IPB. Bogor.
- Murshid. 1997. Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nazzaruddin. 2000. Budidaya dan Pengaturan Pasca Panen Tanaman Dataran Tinggi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi, F. N. dan Krisnawati, R. 2004. Agribisnis Terpadu. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A. dan Hastuti, D. R. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sa'id, E G. dan Intan, A. H. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghilia Indonesia. Jakarta.
- Saptana, S., Siregar, M., Mayrowani, H., Sodikin, I. dan Friyatno, S. 2001. Analisis Keunggulan Kompetitif Komoditas Unggulan Hortikultura. Pusat Penelitian Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Saragih, B. 2010. Membangun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE Bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor.
- Simatupang, P. 1999. Industrialisasi Pertanian Sebagai Strategi Agribisnis dan Pembangunan Pertanian dalam Era Globalisasi. Dalam Dinamika Inovasi Ekonomi Kelembagaan Pertanian. Buku -2. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Situmorang, T. Sulastri. 2015. Analisis Efisiensi lembaga pemasaran Sawi Manis Dengan Pendekatan *Structure, Conduct, and Performance* (SCP) di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. [Online]. ISSN 1412-8241: 18 (2).
- Sjarkowi, F. dan Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekarwati. 1995. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian, Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sriati. 2012. Metode Penelitian Sosial. Universitas Sriwijaya Palembang : 123-124.

- Sudaryanto, T., dan Pasandaran, E. 1993. Perspektif Pengembangan Agribisnis di Indonesia. Pusat Penelitian Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Swastha, D.H. 1999. Azas-Azas Marketing. Liberty. Yogyakarta.
- Widiyawati, R.F. 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output). Jurnal Economica. 13 (1).
- Zulkarnain. 2009. Dasar-dasar Hortikultura. Bumi Aksara. Jakarta.